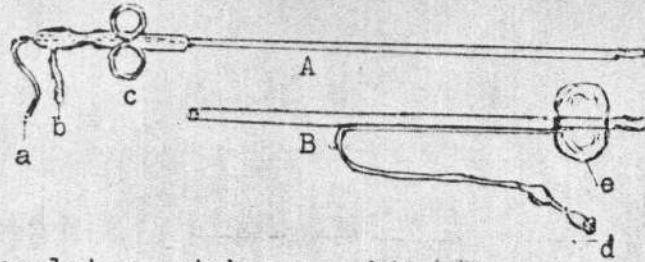


LAMPIRAN I.



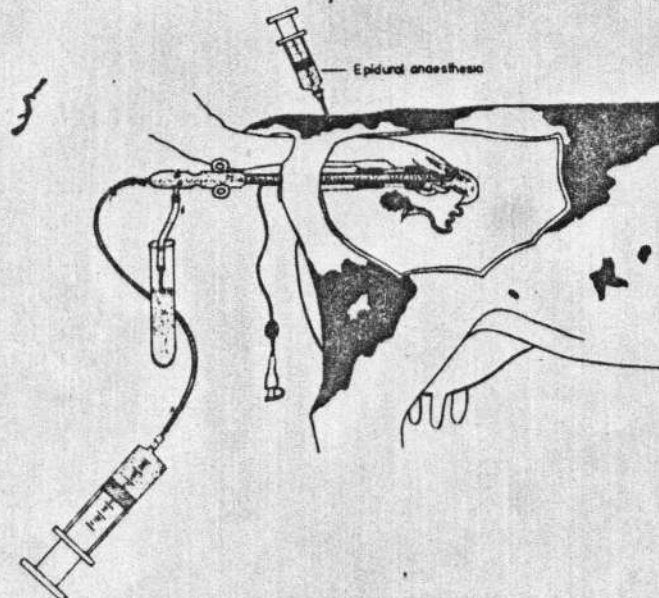
Gambar 1. Peralatan untuk mengambil embrio tanpa pembedahan dengan kateter model Neilsen.(8).

A. Kateter Neilsen.

- a. Jalan masuk cairan flushing.
- b. Jalan keluar cairan flushing.
- c. Pegangan.

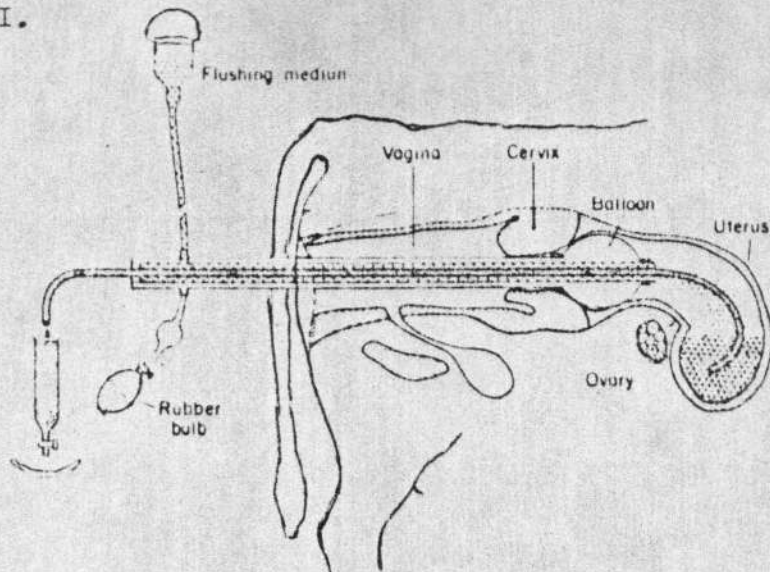
B. Selubung luar dari pipa baja stainless.

- d. Pompa udara.
- e. Balon karet.

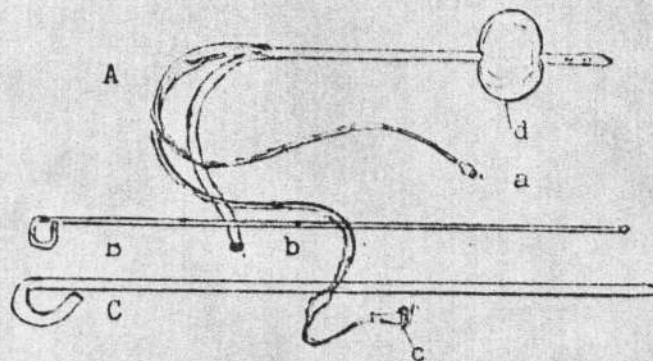


Gambar 2. Diagram cara pengambilan embrio tanpa pembedahan dengan kateter model Neilsen, memakai cairan flushing bergaya tekan.(8).

LAMPIRAN II.



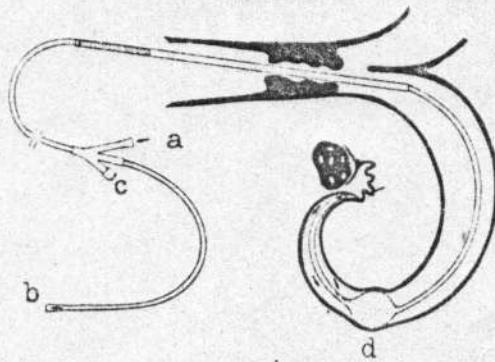
Gambar 3. Diagram cara pengambilan embrio tanpa pembedahan dengan kateter model Neilsen memakai cairan flushing bergaya gravitasi. (22).



Gambar 4. Peralatan untuk mengambil embrio tanpa pembedahan dengan kateter model Foley. (8).

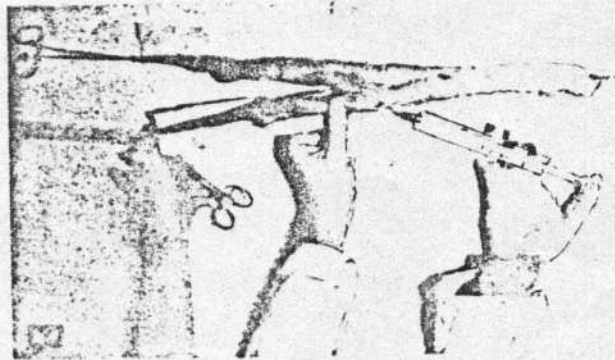
- A. Kateter Foley.
  - a. Jalan masuk cairan flushing.
  - b. Jalan keluar cairan flushing.
  - c. Pompa udara.
  - d. Balon karet.
- B. Stilet dari bahan baja stainless.
- C. Dilator servik uteri dari bahan baja stainless.

LAMPIRAN III.



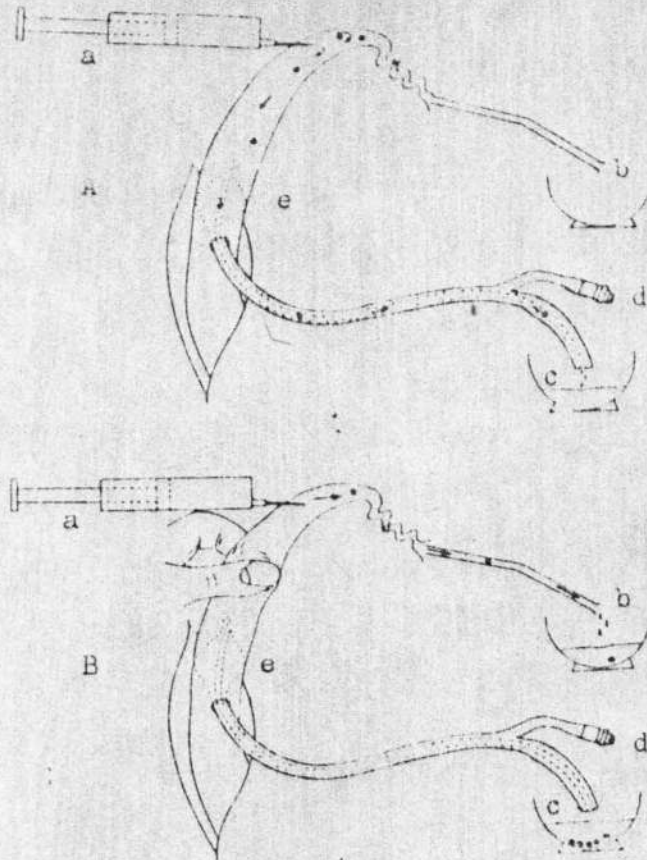
Gambar 5. Diagram cara pengambilan embrio tanpa pembedahan dengan kateter model roley.(33).

- a. Jalan masuk cairan flushing.
- b. Jalan keluar cairan flushing.
- c. Jalan masuk udara.
- d. Balon karet.



Gambar 6. Diagram cara pengambilan embrio dengan pembedahan memakai flushing tunggal searah.(22).

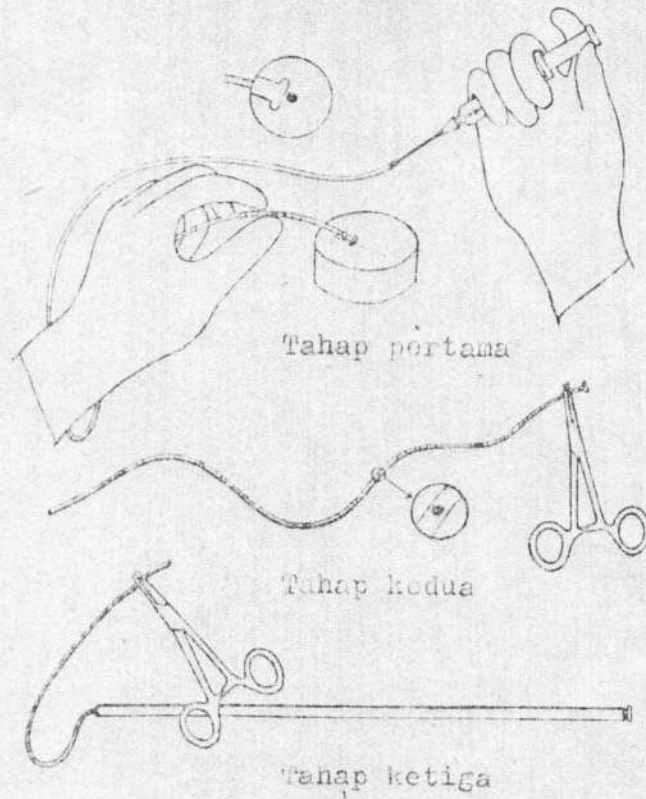
LAMPIRAN IV.



Gambar 7. Diagram cara pengambilan embrio dengan pembedahan memakai flushing ganda simultan. (34).

- A. Pengambilan embrio dari daerah persambungan utero tuba sampai kavum uteri.
- B. Pengambilan embrio dari daerah persambungan utero tuba sampai tuba fallopii.
- a. S spuit berisi cairan flushing.
- b. Jalan keluar melalui kanula tuba fallopii.
- c. Jalan keluar melalui kateter urologis.
- d. Jalan masuk udara.
- e. Balon karet.

LAMPIRAN V.



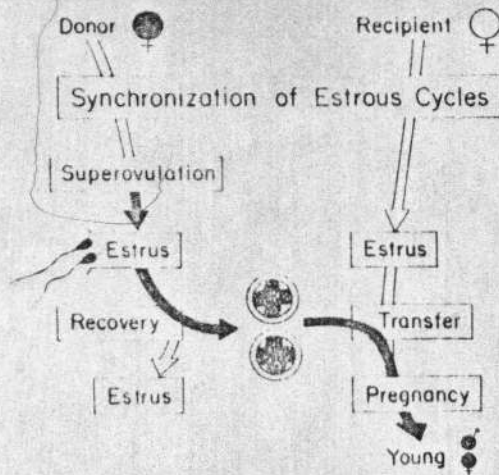
Gambar c. Diagram tahap pendahuluan pemindahan embrio tanpa pembedahan.(25).

Tahap pertama : Memasukkan embrio kedalam kateter.

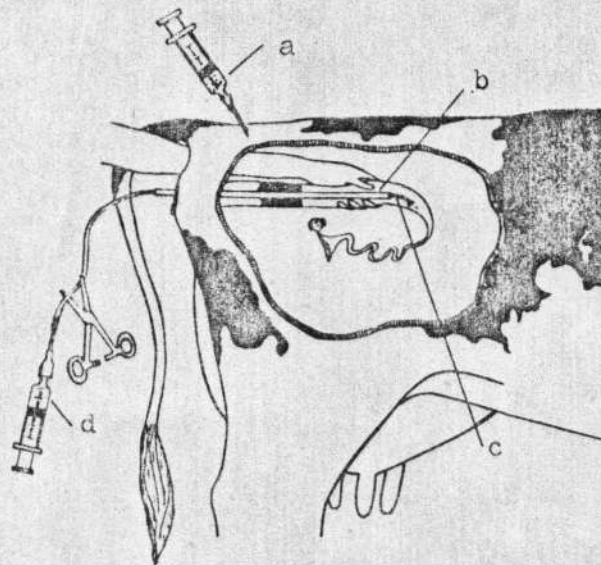
Tahap kedua : Embrio sudah berada dalam kateter.

Tahap ketiga : Kateter yang sudah berisi embrio, dimasukkan kedalam alat inseminasi.

LAMPIRAN VI.



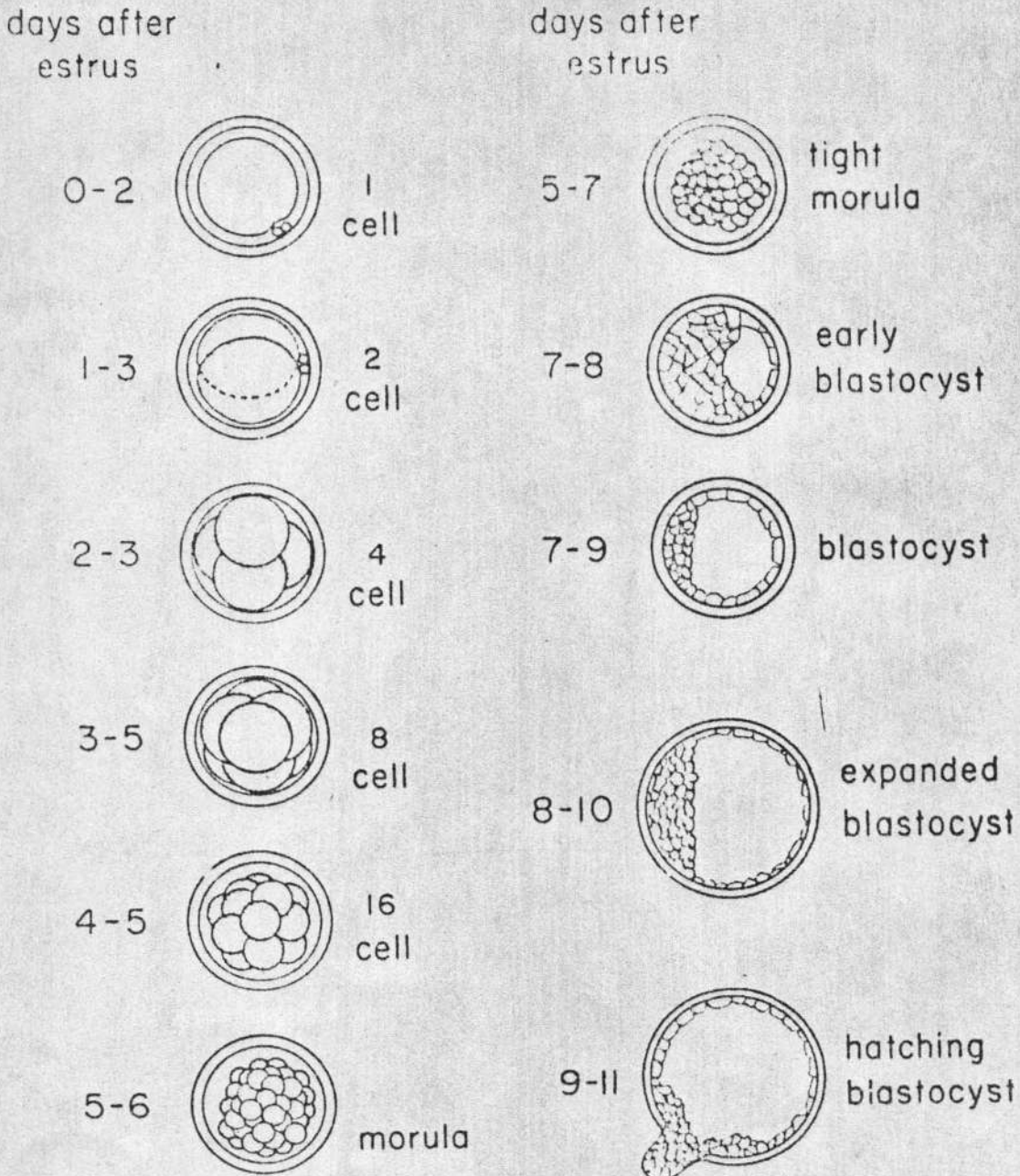
Gambar 9. Skema pelaksanaan pemindahan embrio pada sapi.(22).



Gambar 10. Diagram cara pemindahan embrio tanpa pembedahan.(25)

- a. Anesthesi epidural.
- b. Alat inseminasi.
- c. Kateter berisi embrio.
- d. Sduit berisi udara.

LAMPIRAN VII.



Gambar 11. Morfologi normal embrio sapi pada beberapa stadium perkembangan. (Hafez, E.S.E. (Ed). 1980. *Reproduction in Farm Animals*. 4<sup>th</sup> ed. Lea & Febiger. Philadelphia. p. 578).

## LAMPIRAN VIII.

DATA POPULASI, PENGELUARAN DAN PEMOTONGAN SAPI  
DI JAWA TIMUR DARI TAHUN 1973 SAMPAI 1980.

---

TAHUN	POPULASI	PENGELUARAN		PEMOTONGAN
		LEWAT DARAT	LEWAT LAUT	
1973	2426.443	83.346	18.076	284.837
1974	2336.353	79.093	22.339	254.837
1975	2352.860	83.907	26.754	279.155
1976	2426.354	143.968	12.261	293.045
1977	2569.758	108.161	17.829	284.118
1978	2573.100		179.674	280.880
1979	2570.449		149.381	279.682
1980	2575.126	19.199	40.728	249.154

---

Sumber data : Dinas Peternakan Propinsi Daerah Tingkat I  
Jawa Timur.